

**Perancangan Sistem Informasi  
Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)**

**Lies Aryani**

Universitas Dinamika Bangsa

E-mail: liesaryani6@gmail.com

**ABSTRAK**

Di era globalisasi, Sistem Informasi telah digunakan oleh banyak pihak, mulai dari tingkat organisasi, lembaga pendidikan hingga instansi baik swasta ataupun pemerintahan. Sistem Informasi memberikan pengaruh signifikan untuk membantu pihak manajemen dalam mengambil keputusan dan pembuatan laporan. Kantor Kesehatan Pelabuhan Jambi salah satu instansi pemerintahan yang memiliki sadar tentang informasi dan teknologi. Namun layanan administrasi penerimaan negara bukan pajak bagi pengunjung masih menggunakan sistem konvensional. Oleh karena itu, kegiatan administrasi yang lambat dan pengunjung masih kurang efektif. Masih ada kesalahan dalam memproses informasi dan laporan yang tidak tepat waktu. Diharapkan Sistem Informasi yang akan dirancang ini dapat mengoptimalkan kebutuhan Informasi di Kantor Kesehatan Pelabuhan Jambi. Aplikasi yang didasarkan dari Visual basic.Net. ini bertujuan untuk mengelola waktu secara efisien, membuat data diproses secara akurat, dan efisien dalam laporan.

**Kata kunci:** sistem informasi, penerimaan negara bukan pajak, *waterfall*, *visual basic.net*

**ABSTRACT**

*In the era of globalization, Information System has been used by many parties, ranging from the level of the organization, educational institution to both private and government agencies. Information systems provide a significant influence to assist management in making decisions and preparing reports. Port Health Office of Jambi one of the government agencies that have conscious about information and technology. However, administrative services non-tax revenue for visitors still use the conventional system. Therefore, the administration is slow and visitors still less effective. Still there is an error in processing the information and reports that are not timely. Expected Information Systems can be designed to optimize the needs of information in the Port Health Office of Jambi. Applications that are based on Visual basic.Net aims to manage time efficiently, making the data is processed accurately and efficiently in the report.*

**Keywords:** *information systems, non-tax revenue, waterfall, visual basic.net*

**PENDAHULUAN**

Perkembangan kebutuhan informasi sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat, khususnya ilmu komputer. Dalam hal ini, komputer memegang peranan yang sangat penting sebagai alat bantu dalam pengolahan data. Penggunaan

komputer yang dilengkapi dengan program aplikasi yang menunjang akan menghemat waktu, biaya, dan tenaga serta memudahkan dalam menghasilkan informasi berkualitas seperti yang dibutuhkan.

Kebutuhan akan suatu sistem informasi dewasa ini mencakup hampir di segala ruang lingkup

kehidupan. Setiap organisasi baik milik swasta maupun instansi pemerintahan sangat membutuhkan informasi yang akurat, cepat, dan relevan. Namun dalam kenyataannya hal tersebut terkadang tidak sesuai dengan keinginan dan harapan yang hendak dicapai, dikarenakan kurang atau terbatasnya sistem informasi yang digunakan.

Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) adalah unit pelaksana teknis Departemen Kesehatan yang bertanggung jawab kepada Direktorat Jenderal PP-PL mengemban tugas pokok dan fungsi dalam mencegah masuknya penyakit karantina dan penyakit menular berpotensi wabah, dituntut mampu menangkal risiko kesehatan yang mungkin masuk dari negara lain dengan melakukan tindakan tanpa menghambat perjalanan dan perdagangan.

Proses penerimaan negara bukan pajak di KKP Jambi belum terkomputerisasi, seperti dalam transaksi penerimaan biaya administrasi yakni masih menggunakan buku agenda sebagai media dalam pencatatannya, membuat laporan bulanan, serta membuat laporan tahunan masih dilakukan secara manual, yaitu dengan menggunakan microsoft excel.

Dilihat dari sistem yang berjalan proses bisnis yang sedang berjalan ini masih kurang efektif dan kurang efisien sehingga menyebabkan proses yang lama dalam mengolah data-data dan dapat menghabiskan waktu terutama untuk menentukan sebuah keputusan dalam menindaklanjuti informasi yang dibutuhkan.

### **Sistem Informasi**

Sistem berasal dari bahasa Latin (*systema*) dan bahasa Yunani (*sustema*) adalah suatu kesatuan

yang terdiri komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi atau energi untuk mencapai suatu tujuan. Istilah ini sering dipergunakan untuk menggambarkan suatu set entitas yang berinteraksi, di mana suatu model matematika seringkali bisa dibuat. Sistem dapat diartikan sebagai suatu kumpulan atau himpunan dari unsur, atau variabel yang terorganisir, saling berinteraksi, saling tergantung satu sama lain, dan terpadu.[10]

Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur- prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama- sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu [1]

Sistem dibagi menjadi beberapa jenis yaitu :

1. Sistem pakar
2. Sistem Informasi Manajemen
3. *Transaction Processing System (TPS)*
4. *Decision support system (DSS)*

Informasi merupakan sebuah pengetahuan yang diperoleh dari pembelajaran, pengalaman, atau instruksi. Informasi dapat mengenai data mentah, data tersusun, kapasitas sebuah saluran komunikasi, dan lain sebagainya.

Informasi dapat didefinisikan sebagai hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian (*event*) yang nyata (*fact*) yang digunakan untuk pengambilan keputusan [3]

Berikut adalah jenis-jenis informasi :

1. Informasi berdasarkan fungsi adalah informasi berdasarkan materi dan kegunaan informasi. Informasi jenis ini

antara lain adalah informasi yang menambah pengetahuan dan informasi yang mengajari pembaca (Informasi edukatif). informasi yang menambah pengetahuan, misalnya, peristiwa-peristiwa bencana alam, pembangunan daerah, kegiatan selebritis, dan sebagainya. Informasi edukatif contohnya tulisan teknik belajar yang jitu, tips berbicara di depan umum, cara jitu menjadi programmer komputer, dan sebagainya.

2. Informasi berdasarkan format penyajian adalah informasi berdasarkan bentuk penyajian informasi. Informasi jenis ini, antara lain berupa foto, karikatur, lukisan abstrak, dan tulisan teks.
3. Informasi berdasarkan lokasi peristiwa adalah informasi berdasarkan lokasi peristiwa berlangsung, yaitu informasi dari dalam negeri dan informasi dari luar negeri.
4. Informasi berdasarkan bidang kehidupan adalah informasi berdasarkan bidang-bidang kehidupan yang ada, misalnya pendidikan, olahraga, musik, sastra, budaya, dan iptek.

Dengan adanya Sistem Informasi maka suatu organisasi bisa meningkatkan efisiensi proses pengolahan data, meningkatkan kualitas layanan kepada konsumen, memperluas pangsa pasar, membantu dalam proses pengambilan keputusan serta membuat perencanaan kedepan. Sistem Informasi merupakan suatu kombinasi tertentu dari orang-orang, *hardware*, *software*, jaringan komunikasi dan sumber daya data

yang mengumpulkan, mengubah dan menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi [4].

Sistem Informasi (*information system*) merupakan suatu kumpulan dari komponen-komponen dalam suatu perusahaan atau organisasi yang berhubungan dengan proses penciptaan dan pengaliran informasi [6]. Sistem Informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan data transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi serta menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan [2].

Dari beberapa definisi diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem informasi adalah suatu kombinasi tertentu dari orang-orang, *hardware*, *software*, jaringan komunikasi dan sumber daya data dari komponen-komponen dalam suatu perusahaan atau organisasi bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi serta menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

### **Perancangan Sistem**

Perancangan sistem adalah termasuk bagian mengorganisasi sistem kedalam subsistem-subsistem, serta alokasi subsistem-subsistem ke komponen-komponen perangkat keras, perangkat lunak serta prosedur-prosedur. Perancangan sistem merupakan tahap selanjutnya setelah analisa sistem, mendapatkan gambaran dengan jelas tentang apa yang dikerjakan pada analisa sistem, maka dilanjutkan dengan memikirkan bagaimana membentuk sistem tersebut.

Perancangan sistem adalah hasil dari tahapan analisis, yaitu model

analisis. Model analisis sesungguhnya menyediakan rincian pemahaman tentang spesifikasi kebutuhan pengguna [1]. Perancangan sistem merupakan satu hal yang amat penting untuk praktik rekayasa perangkat lunak yang berhasil [5]. Perancangan sistem adalah penggambaran, perencanaan, pembuatan sketsa dari beberapa elemen yang terpisah dalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi [8]

Dari beberapa definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa perancangan sistem adalah hasil dari tahapan analisis yang amat penting untuk praktik yang terpisah dalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi.

Yang dilakukan dalam perancangan sistem adalah :

1. Mendefinisikan apa yang akan dirancang.
2. Menyimpulkan elemen-elemen sistem informasi.
3. Menggambarkan langkah-langkah dasar perancangan.

Tujuan perancangan sistem adalah :

1. Memenuhi kebutuhan pengguna sistem.
2. Memberikan gambaran yang jelas dan rancangan bangun yang lengkap.

### **Penerimaan Negara Bukan Pajak**

Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) adalah *seluruh penerimaan Pemerintah Pusat yang tidak berasal dari penerimaan perpajakan* (Pasal 1 ayat 1 UU No. 20 Tahun 1997). Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dalam UU No. 20 Tahun 1997 dapat dikelompokkan meliputi:

1. Penerimaan yang bersumber dari pengelolaan dana Pemerintah;
2. Penerimaan dari pemanfaatan sumber daya alam;

3. Penerimaan dari hasil-hasil pengelolaan kekayaan Negara yang dipisahkan;
4. Penerimaan dari kegiatan pelayanan yang dilaksanakan Pemerintah;
5. Penerimaan berdasarkan putusan pengadilan dan yang berasal dari pengenaan denda administrasi;
6. Penerimaan berupa hibah yang merupakan hak Pemerintah; dan
7. Penerimaan lainnya yang diatur dalam Undang-undang tersendiri.

Pengelompokan PNBP ini kemudian ditetapkan dalam PP No. 22 Tahun 1997 yang telah diubah dengan PP No. 52 Tahun 1998 dengan menjabarkan jenis-jenis PNBP yang berlaku umum di semua Departemen dan Lembaga Non Departemen, sebagai berikut :

1. Penerimaan kembali anggaran (sisa anggaran rutin dan sisa anggaran pembangunan);
2. Penerimaan hasil penjualan barang/kekayaan Negara;
3. Penerimaan hasil penyewaan barang/kekayaan Negara;
4. Penerimaan hasil penyimpanan uang negara (jasa giro);
5. Penerimaan ganti rugi atas kerugian negara (tuntutan ganti rugi dan tuntutan perbendaharaan);
6. Penerimaan denda keterlambatan penyelesaian pekerjaan pemerintah; dan
7. Penerimaan dari hasil penjualan dokumen lelang.

### **METODE PENELITIAN**

Untuk memberikan panduan dalam penyusunan penelitian ini, maka perlu adanya susunan kerangka kerja (*frame work*) yang jelas tahapannya. Kerangka kerja ini merupakan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penyelesaian

masalah yang akan di bahas. Adapun kerangka kerja penelitian yang akan digunakan sebagai berikut :

1. Identifikasi Masalah

Pada tahap ini penulis mengidentifikasi masalah – masalah yang terdapat pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Jambi dan merumuskan masalah yang akan diangkat oleh penulis yaitu bagaimana merancang sistem informasi penerimaan negara bukan pajak pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Jambi menentukan alur masalah dengan jelas dan terarah.

2. Pengumpulan Data

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data untuk mendapatkan data-data yang diperlukan. Dalam pelaksanaan penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode penelitian dalam pengumpulan data, yaitu :

- Wawancara (*Interview*), merupakan pengumpulan data dengan cara tanya jawab yang ditujukan kepada Petugas pengelola Penerimaan Negara Bukan Pajak pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Jambi. Dari hasil wawancara diperoleh gambaran sistem yang sedang berjalan serta masalah-masalah yang ada seperti belum efektifnya dalam pencatatan data.
- Pengamatan (*Observation*), adalah pengamatan langsung suatu kegiatan yang sedang dilakukan”. Pada kegiatan ini penulis mengamati proses jalannya kegiatan administrasi dalam rangka penerimaan negara bukan pajak, mulai dari pendaftaran, pembayaran hingga yang terakhir

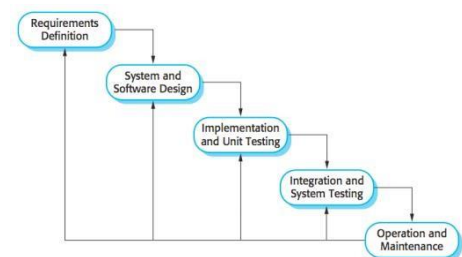
pencetakan laporan oleh petugas.

3. Analisa Sistem

Pada tahap ini dilakukan identifikasi masalah pada sistem yang sedang berjalan. Dengan demikian, diharapkan peneliti menemukan kendala-kendala dari permasalahan yang terjadi pada sistem yang sedang berjalan sehingga peneliti dapat mencari solusi dari permasalahan tersebut.

4. Pengembangan Sistem

Pada tahap ini dilakukan pengembangan sistem dengan menggunakan model air terjun (*waterfall*). Hal ini bertujuan untuk mengembangkan sistem berdasarkan permasalahan yang ada. Pada tahap ini, prosedur – prosedur dan konsep pekerjaan sesuai dengan aturan untuk mendapatkan suatu sistem informasi yang benar. Adapun model *waterfall* yang digunakan adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Model *Waterfall* Menurut Sommerville [9]

5. Pengujian

Pada tahap ini dilakukan pengujian terhadap rancangan aplikasi yang telah dibuat untuk memastikan apakah semua fungsi sistem berjalan dengan baik dan

mencari apakah masih ada kesalahan yang terjadi pada sistem. Pengujian ini bertujuan untuk menjamin kualitas dari perangkat lunak atau *software* yang dibangun.

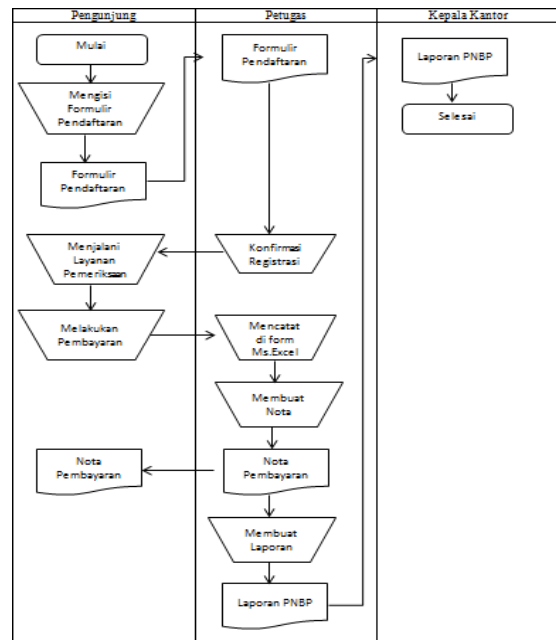
## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Sistem Yang Sedang Berjalan

Berdasarkan pengamatan langsung ke Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) Jambi, sistem yang berjalan pada kegiatan penerimaan negara bukan pajaknya adalah sebagai berikut :

1. Pengunjung mengisi formulir pendaftaran
2. Pengunjung melakukan registrasi pendaftaran
3. Pengunjung menjalani layanan pemeriksaan
4. Pengunjung melakukan pembayaran
5. Pengunjung mendapatkan nota pembayaran
6. Petugas akan membuat laporan penerimaan negara bukan pajak untuk dilaporkan kepada kepala kantor kesehatan pelabuhan.

Berikut adalah gambaran sistem yang sedang berjalan di Kantor Kesehatan Pelabuhan Jambi yang penulis gambarkan dalam bentuk bagan alir (*flowchart*) dokumen :



Gambar 2. Flowchart Dokumen Sistem Informasi PNBP Kantor Kesehatan Pelabuhan Jambi

Dari hasil penelitian di Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) Jambi , proses pengolahan data penerimaan negara bukan pajaknya selama ini masih dilakukan secara dan tidak teratur alur prosesnya. Hal ini dinilai masih kurang efektif dan efisien, karena dalam prosesnya sendiri masih ditemukan beberapa kekurangan. Adapun beberapa permasalahan yang ditimbulkan dari proses sistem tersebut yaitu :

1. Kurangnya keefektifitasan dalam penanganan antrian karena pendataan yang akan melakukan transaksi pembayaran dilakukan dengan mengisi data secara manual.
2. Proses penulisan nota secara manual
3. Proses pembuatan laporan yang masih cenderung lama, karena harus merekap seluruh data yang ada secara manual.

#### **4.1 Solusi Pemecahan Masalah**

Berdasarkan analisis permasalahan yang telah penulis lakukan, maka penulis menawarkan solusi yaitu merancang aplikasi pengolahan data dalam proses penerimaan negara bukan pajak dengan kebutuhan sebagai berikut :

1. Menyimpan semua data yang berkenaan dengan informasi penerimaan negara bukan pajak di KKP ke dalam database, sehingga data-data tersebut dapat terintegrasi dengan baik yang akan mempermudah dalam pengolahannya.
2. Pengolahan data penerimaan negara bukan pajak dapat dikelompokkan dengan cepat, tepat dan akurat .
3. Penyediaan informasi yang dihasilkan dari proses pengolahan data penerimaan negara bukan pajak yang dibutuhkan oleh pihak KKP dalam hal ini laporan bulanan maupun tahunan yang mencakup laporan keseluruhan.

#### **Analisis Kebutuhan Sistem**

Berdasarkan analisa sistem yang berjalan pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Jambi masih banyak sekali terdapat permasalahan dan kendala-kendala yang mengganggu kelancaran kegiatan dalam proses pengolahan data penerimaan negara bukan pajak. Untuk itu, penulis merancang sebuah sistem yang mampu memberikan informasi akurat terhadap *stakeholder* kantor kesehatan pelabuhan jambi.

Adapun kebutuhan sistem terdiri dari kebutuhan fungsional dan non fungsional. Kebutuhan fungsional sistemnya yaitu sistem dapat

melakukan fungsi *login*, mengelola data dengan cara menambahkan, mengubah, ataupun menghapus data-data yang berhubungan dengan penerimaan negara bukan pajak padakantor kesehatan pelabuhan jambi, serta membuat laporan-laporan yang dibutuhkan. Sedangkan kebutuhan non fungsionalnya yaitu terdapat validasi agar sistem berinteraksi dengan *user*, kecepatan akses cepat dan data terefresh dengan cepat. Dalam hal ini penulis menggunakan bahasa pemrograman *Microsoft Visual Basic.NET 2008*.

Dengan berbagai kebutuhan informasi yang dapat disediakan oleh sistem, semoga dapat menjadikan kualitas layanan penerimaan negara bukan pajak pada kantor kesehatan pelabuhan Jambi menjadi lebih baik. Adapun alat bantu yang digunakan dalam proses perancangan system yaitu *Data Flow Diagram (DFD)*, *Entity Relationship Diagram (ERD)*, *Flowchart*.

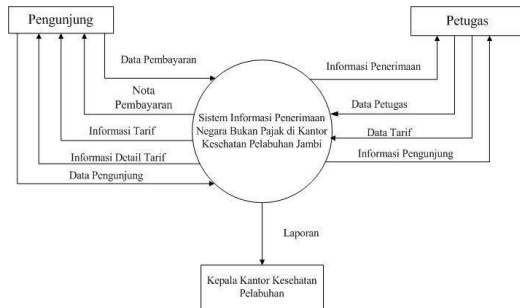
#### **Perancangan Sistem Data Flow Diagram**

*Data Flow Diagram (DFD)* berfungsi untuk menggambarkan bagaimana aliran data dan proses transformasi data yang terjadi didalam sistem baru yang dirancang. Data Flow Diagram merupakan alat yang digunakan pada metodologi pada pengembangan sistem yang telah ada atau sistem baru yang dikembangkan mengenai bagaimana data tersebut mengalir.

##### **1. Diagram Konteks**

Diagram Konteks merupakan sebuah diagram yang terdiri dari satu proses yang mendeskripsikan interaksi langsung antara sistem yang dikaji dengan beberapa entity yang berada diluar sistem. Gambaran

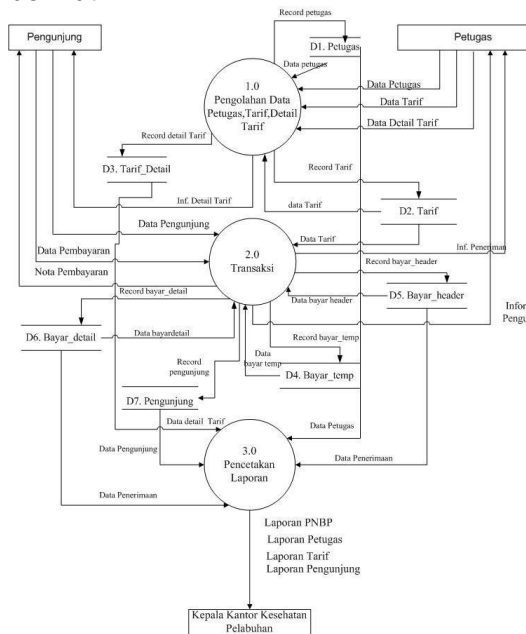
diagram konteks yang diusulkan dapat dilihat sebagai berikut :



Gambar 3. Diagram Konteks

2. Diagram Level 0

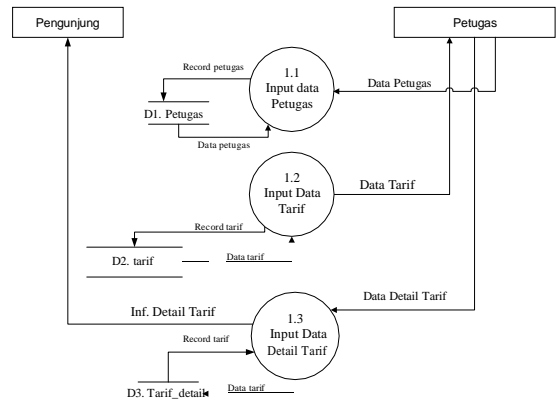
Gambaran sistem yang lebih rinci dimodelkan dalam diagram nol berikut ini:



Gambar 4. Diagram Level Nol

3. Diagram Level 1 proses 1.0

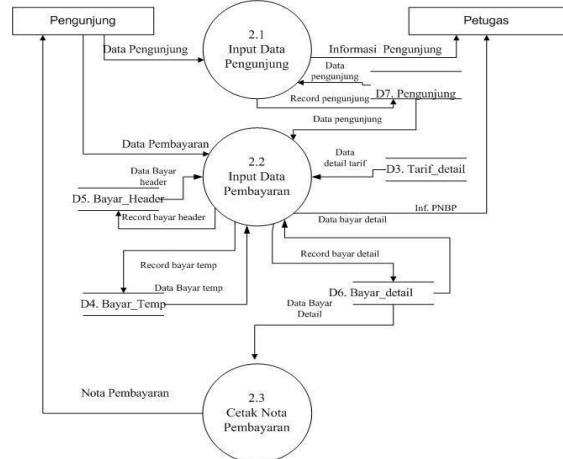
Gambaran sistem yang lebih rinci dari level 1 proses 1.0 dapat dilihat dalam gambar berikut ini :



Gambar 5 Diagram Level 1 Proses 1.0

4. Diagram Level 1 proses 2.0

Gambaran sistem yang lebih rinci dari level 1 proses 2.0 dapat dilihat dalam gambar berikut ini :

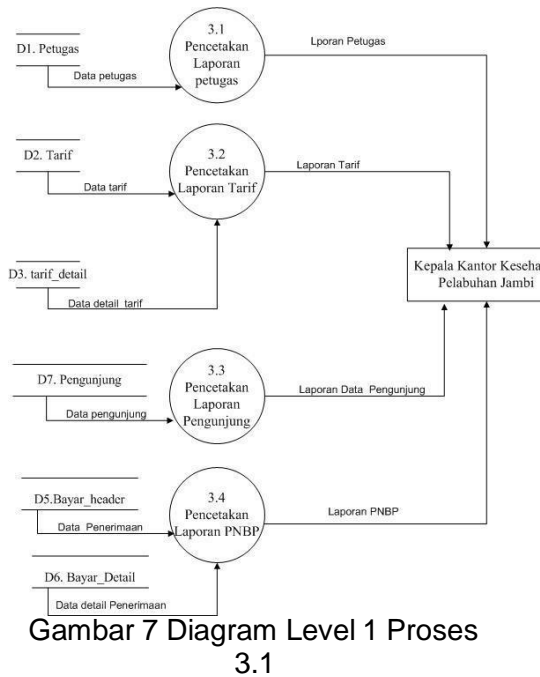


Gambar 6 Diagram Level 1 Proses 2.0

5. Diagram Level 1 proses 3.0

Gambaran sistem yang lebih rinci dari level 1 proses 3.0 dapat dilihat dalam gambar berikut ini :

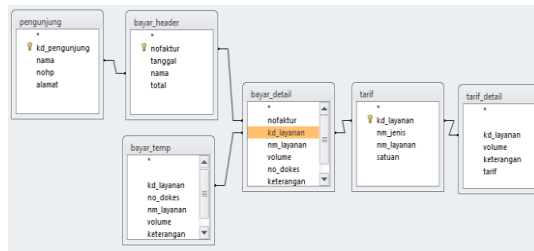




Gambar 7 Diagram Level 1 Proses  
3.1

**Relasi Antar Tabel**

Berikut ini adalah relasi antar tabel dari database sistem yang akan dibangun :



Gambar 8 Relasi Antar Tabel

**Implementasi Program  
Implementasi Input**

Pada aplikasi yang dibuat ada beberapa *input* yang akan diproses untuk menghasilkan *output* sesuai dengan *input* yang diberikan. Berikut ini adalah implementasi rancangan *input* yang dapat diuraikan pada gambar, antara lain :

**1. Tampilan Form Login**

Dalam *form login* nama admin dan *password* harus dimasukkan dengan benar untuk dapat masuk kedalam menu utama. Berikut ini

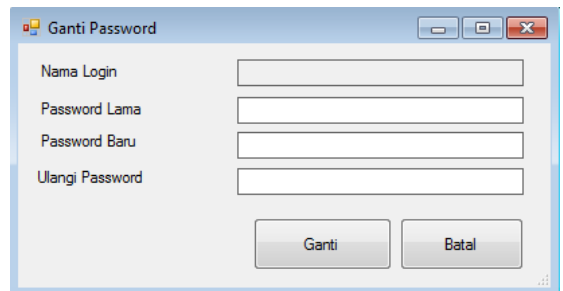
adalah gambar tampilan *form login* :



Gambar 9 Tampilan Menu Login

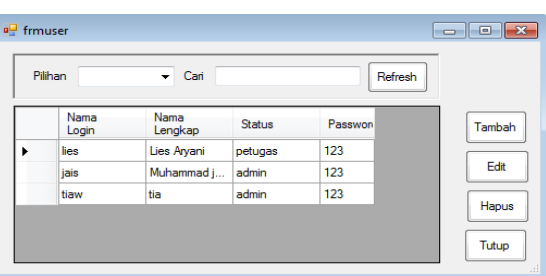
**2. Tampilan Form Ganti Kata Sandi**

*Form* ganti kata sandi merupakan form yang dibuat untuk user mengganti kata sandi yang telah ada.



Gambar 10 Tampilan Form Ganti Kata Sandi

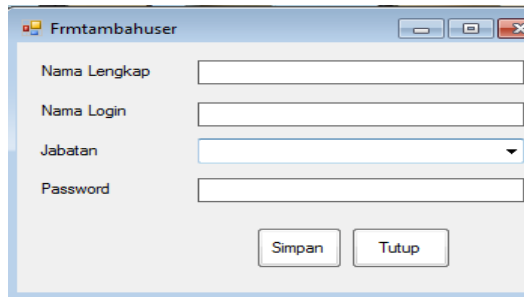
**3. Tampilan Form Menu Data Petugas**



Gambar 11 Tampilan Form Menu Data Petugas

4. Tampilan *Form* Tambah Data Petugas

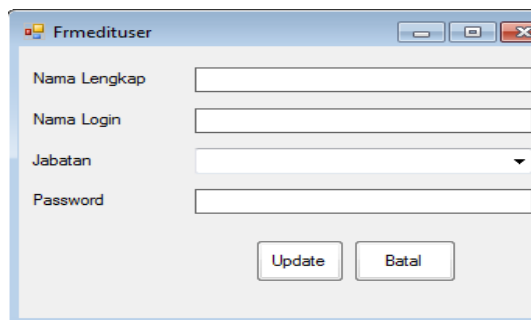
*Form* tambah data petugas merupakan form yang berfungsi menginputkan data petugas yang baru. Berikut tampilan menu tambah petugas:



Gambar 12 Tampilan *Form* Tambah Data Petugas

5. Tampilan *Form* Edit Data Petugas

*Form* edit data petugas merupakan form yang berfungsi mengedit data petugas yang sudah ada. Berikut tampilan menu edit petugas:



Gambar 13 Tampilan *Form* Edit Data Petugas

6. Tampilan Menu Utama

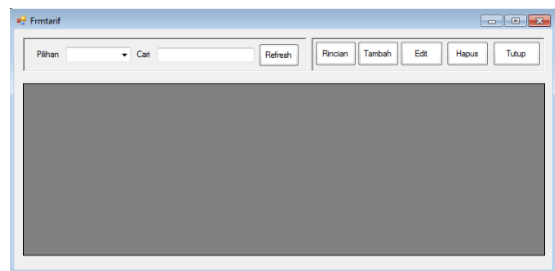
Menu utama berisikan data utama, transaksi, laporan dan lainnya. Berikut tampilan menu utama :



Gambar 14 Tampilan Menu Utama

7. Tampilan *Form* Menu Data Tarif

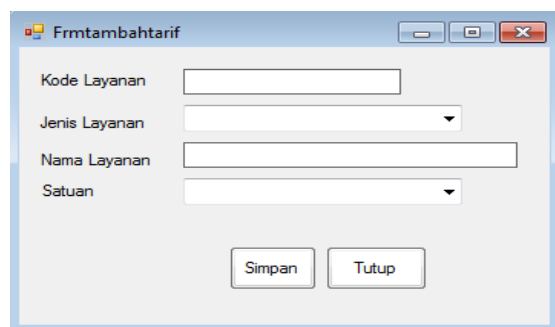
Pada *form* menu data tarif terdapat fungsi berfungsi untuk menampilkan data – data tarif. Berikut ini adalah gambar tampilan menu data tarif :



Gambar 15 Tampilan *Form* Menu Data Tarif

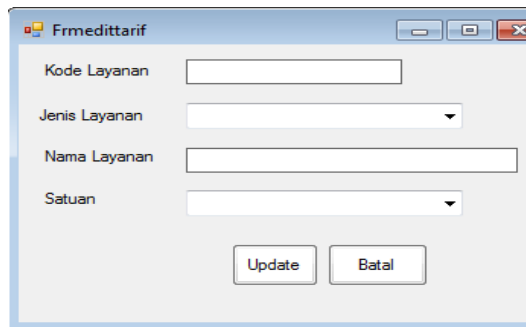
8. Tampilan *Form* Tambah Data Tarif

*Form* tambah data tarif merupakan form yang berfungsi menginputkan data tarif yang baru. Berikut tampilan menu tambah data tarif:



Gambar 16 Tampilan *Form* Tambah Data Tarif

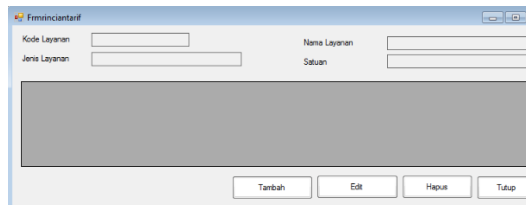
9. Tampilan *Form* Edit Data Tarif  
*Form* edit data petugas merupakan form yang berfungsi mengedit data petugas yang sudah ada. Berikut tampilan menu edit petugas:



Gambar 17 Tampilan *Form* Edit Data Tarif

10. Tampilan *Form* Menu Rincian Data Tarif

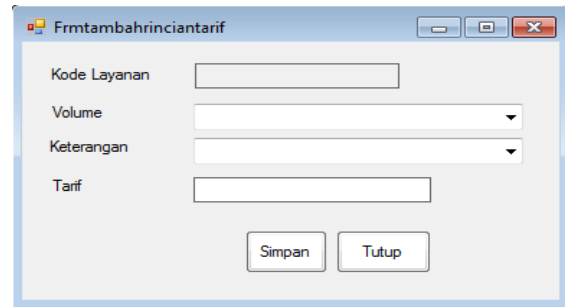
Pada *form* rincian data tarif terdapat fungsi berfungsi untuk menampilkan data – data rincian data tarif . Berikut ini adalah gambar tampilan rincian data tarif:



Gambar 18 Tampilan *Form* Menu Rincian Data Tarif

11. Tampilan *Form* Tambah Rincian Data Tarif

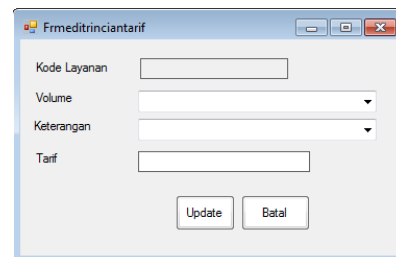
*Form* tambah rincian data tarif merupakan form yang berfungsi menginputkan rincian data tarif yang baru. Berikut tampilan menu rincian data tarif:



Gambar 19 Tampilan *Form* Tambah Rincian Data Tarif

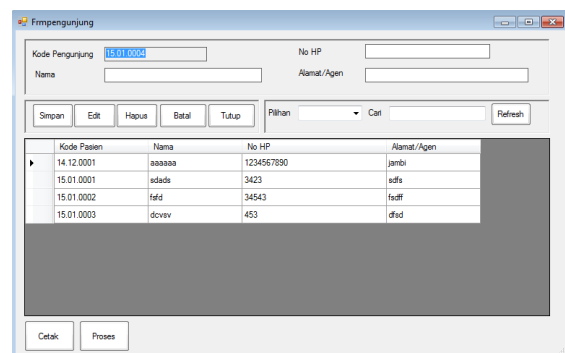
12. Tampilan *Form* Edit Rincian Data Tarif

*Form* edit rincian data tarif merupakan form yang berfungsi mengedit rincian data tarif yang sudah ada. Berikut tampilan menu rincian data tarif:



Gambar 20 Tampilan *Form* Edit Rincian Data Tarif

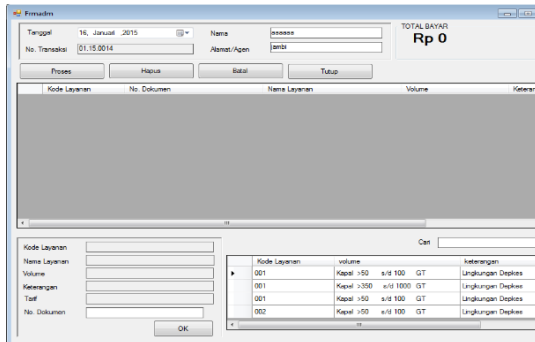
13. Tampilan *Form* Data Pengunjung  
Pada *form* menu data pengunjung terdapat fungsi berfungsi untuk menampilkan data – data pengunjung Berikut ini adalah gambar tampilan menu data pengunjung :



Kode Pasien	Nama	No HP	Alamat/Agen
14.12.001	aaabba	1234567890	jambi
15.01.001	sdeds	3423	sdff
15.01.002	fsdf	34543	fsdff
15.01.003	dcvsv	453	dfsd

Gambar 21 Tampilan *Form* Pengunjung

**14. Tampilan Form Transaksi**  
Berikut tampilan Form Transaksi:



Gambar 22 Tampilan Form Transaksi

**15. Tampilan Form Menu Laporan Register Harian**

Form menu laporan register harian ini merupakan menu yang berfungsi untuk menentukan periode pencetakan laporan harian. Berikut tampilan Form menu laporan register harian:



Gambar 23 Tampilan Form Menu Laporan Register Harian

**16. Tampilan Form Menu Laporan Master**

Form menu laporan master ini berfungsi untuk menampilkan laporan-laporan maste. Berikut tampilan Form Transaksi:



Gambar 24 Tampilan Form Menu Laporan Master

**17. Tampilan Form Menu Laporan PNBP**

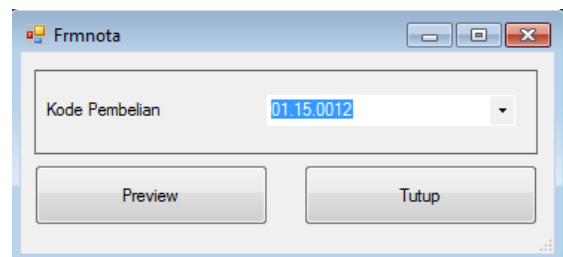
Form menu laporan PNBP ini berfungsi untuk menampilkan laporan PNBP sebelum dicetak. Berikut tampilan Form menu Laporan PNBP:



Gambar 25 Tampilan Form Mnu Laporan PNBP

**18. Tampilan Form Cetak Nota Pembayaran**

Form cetak nota berfungsi untuk memilih no pembayaran yang akan dicetak notanya. Berikut tampilan Form cetak nota:



Gambar 26 Tampilan Form Cetak Nota

**Implementasi Output Sistem**

**1. Tampilan Laporan Data Petugas**

**Perancangan Sistem Informasi  
Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)**

**LAPORAN DATA PETUGAS**  
KEMENTERIAN KESEHATAN RI  
DIREKTORAT JENDRAL PENGENDALIAN PENYAKIT DAN  
PENYEHATAN LINGKUNGAN KANTOR KESEHATAN PELABUHAN  
JAMBI  
Jalan Raya MTQ No.2 Kelurahan Talang Bakung Kecamatan Jambi Selatan  
Telepon : 0741-573432

Kode User	Nama Lengkap	Status
lisa	Lisa Azzoni	petugas
jain	Muhammad jain	admm

Mengetahui, Jambi, 21-Januari-2015  
Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Jambi Petugas

Gambar 27 Tampilan Laporan Data Petugas

2. Tampilan Laporan Data Pengunjung

**LAPORAN DATA PENGUNJUNG**  
KEMENTERIAN KESEHATAN RI  
DIREKTORAT JENDRAL PENGENDALIAN PENYAKIT DAN  
PENYEHATAN LINGKUNGAN KANTOR KESEHATAN PELABUHAN  
JAMBI  
Jalan Raya MTQ No.2 Kelurahan Talang Bakung Kecamatan Jambi Selatan  
Telepon : 0741-573432

Kode	Nama	No HP	Alamat/Agen
15.01.0004	maria	081989076543	Jambi
15.01.0003	Prita	077653246899	Sarolangun

Mengetahui, Jambi, 21-Januari-2015  
Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Jambi Petugas

Gambar 28 Tampilan Laporan Data Pengunjung

3. Tampilan Laporan Data Tarif

**LAPORAN DATA TARIF LAYANAN**  
KEMENTERIAN KESEHATAN RI  
DIREKTORAT JENDRAL PENGENDALIAN PENYAKIT DAN  
PENYEHATAN LINGKUNGAN KANTOR KESEHATAN PELABUHAN JAMBI  
Jalan Raya MTQ No.2 Kelurahan Talang Bakung Kecamatan Jambi Selatan  
Telepon : 0741-573432

Kode	Nama Layanan	Jenis Layanan	Satuan	Volume	Keterangan	Tarif
001	phisa	Pemeriksaan Jamb	Sertifikat	Kapas 100 x 100	Lingkarang Duplex	Rp12.345
001	phisa	Pemeriksaan Jamb	Sertifikat	Kapas 1000 x 1000	Lingkarang Duplex	Rp12.345
001	phisa	Pemeriksaan Jamb	Sertifikat	Kapas 100 x 100	Lingkarang Duplex	Rp12.345
002	sicc	Pemeriksaan Ser	Sertifikat	Kapas 100 x 100	Lingkarang Duplex	Rp12.456

Mengetahui, Jambi, 21-Januari-2015  
Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Jambi Petugas

Gambar 29 Tampilan Laporan Data Tarif

4. Tampilan Laporan Register Harian

KEMENTERIAN KESEHATAN RI  
DIREKTORAT JENDRAL PENGENDALIAN PENYAKIT DAN  
PENYEHATAN LINGKUNGAN  
KANTOR KESEHATAN PELABUHAN JAMBI  
Jalan Raya MTQ No.2 Kelurahan Talang Bakung Kecamatan Jambi Selatan  
Telepon : 0741-573432

No Faktur	Tanggal	Nama	Kode Layanan	Nama Layanan	Volume	Keterangan	No Dokumen	Tarif
01.13.001	16-Januari-2015	aaaaa	001	sicc	Kapas 100 x 100 0T	Lingkarang Duplex	123	Rp12.345
01.13.001	16-Januari-2015	948	001	sicc	Kapas 100 x 100 0T	Lingkarang Duplex		Rp12.345

Mengetahui, Jambi, 17-Januari-2015  
Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Jambi Petugas

Gambar 30 Tampilan Laporan Register Harian

5. Tampilan Laporan Penerimaan Negara Bukan Pajak

KEMENTERIAN KESEHATAN RI  
DIREKTORAT JENDRAL PENGENDALIAN PENYAKIT DAN  
PENYEHATAN LINGKUNGAN  
KANTOR KESEHATAN PELABUHAN JAMBI  
Jalan Raya MTQ No.2 Kelurahan Talang Bakung  
Kecamatan Jambi Selatan  
Telepon : 0741-573432

Kode	Nama Layanan	Jenis Layanan	Satuan	Volume	Keterangan	Tarif	Jumlah	Total
001	phisa	Pemeriksaan Jamb	Sertifikat	Kapas 100 x 100 0T	Lingkarang Duplex	Rp12.345		
001	phisa	Pemeriksaan Jamb	Sertifikat	Kapas 1000 x 1000 0T	Lingkarang Duplex	Rp12.345		
001	phisa	Pemeriksaan Jamb	Sertifikat	Kapas 100 x 100 0T	Lingkarang Duplex	Rp12.345		
002	sicc	Pemeriksaan Ser	Sertifikat	Kapas 100 x 100 0T	Lingkarang Duplex	Rp12.456		

Mengetahui, Jambi, 17-Januari-2015  
Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Jambi Petugas

Gambar 31 Tampilan Laporan Seluruh Data PNBP

6. Tampilan Nota Pembayaran

KEMENTERIAN KESEHATAN RI  
DIREKTORAT JENDRAL PENGENDALIAN PENYAKIT DAN  
PENYEHATAN LINGKUNGAN  
KANTOR KESEHATAN PELABUHAN JAMBI  
Jalan Raya MTQ No.2 Kelurahan Talang Bakung  
Kecamatan Jambi Selatan  
Telepon : 0741-573432

**KWITANSI** No : 01.15.0012

Sudah Diterima Dari : aaaaa

Uang Sejumlah : Rp 12.345

Untuk Pembayaran : sicc

Yang Berbahwa Jambi, 16-Januari-2015  
Petugas

Gambar 32 Tampilan Nota Pembayaran

**Analisis Hasil Yang Dicapai**

1. Program aplikasi yang dibuat dapat membantu menghasilkan sistem informasi Penerimaan Negara Bukan Pajak di kantor Kesehatan Pelabuhan jambi, sehingga dapat mengatasi

- permasalahan yang ada pada sistem yang lama.
2. Program aplikasi ini membantu pihak kantor dalam pencatatan data tarif, pengunjung, user dan transaksi dalam penerimaan dan saling berkaitan sehingga data yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan.
  3. Program bertujuan menghasilkan laporan-laporan yang lebih akurat, efisien dan efektif serta penggunaannya lebih mudah dari sistem yang lama, laporan yang dihasilkan dapat dipercaya dan tidak memerlukan waktu yang lama untuk menghasilkan laporan

#### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis implementasi dan pengujian yang telah dilakukan penulis, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Sistem Informasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Jambi ini masih memiliki kekurangan-kekurangan untuk itu diperlukan sistem baru yang dapat memberi solusi yang lebih baik.
2. Sistem Informasi yang dirancang dengan menggunakan aplikasi pemrograman *Visual Basic.Net* 2008 diharapkan mampu membantu pemakai dalam melakukan pengolahan data Penerimaan Negara Bukan Pajak Pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Jambi dengan mudah.
3. Dengan adanya aplikasi ini juga diharapkan dapat mempermudah pencarian informasi-informasi tertentu, misalnya informasi data tarif layanan, data pengunjung dan data lainnya yang berhubungan dengan

pengolahan data Penerimaan Negara Bukan Pajak Pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Jambi.

#### **SARAN**

Adapun saran yang dapat penulis berikan dalam perancangan sistem informasi pengolahan data Penerimaan Negara Bukan Pajak Pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Jambi ini adalah sebagai berikut:

1. Menerapkan perancangan sistem informasi ini, tidak berarti kinerja dari kegiatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Jambi menjadi lebih efektif dan efisien, hal ini juga harus didukung dengan peralatan yang memadai, misalnya dengan menyediakan sebuah printer agar dapat langsung melihat *output* dari hasil kerja dari pengolahan data yang nantinya akan diberikan Pengunjung dan Kepada Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Jambi.
2. Sebaiknya petugas yang mengoperasikan aplikasi hendaklah diberikan pelatihan terlebih dahulu agar dapat memahami sistem yang telah dibuat dan perlu dilakukan uji coba terhadap hasil perancangan sehingga kekurangan dari program sistem informasi ini dapat diketahui dan dikembangkan lebih lanjut.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Adi Nugroho. *Rekayasa Perangkat Lunak Berorientasi Objek dengan Metode USDP (Unified Software Development Process)*. Yogyakarta : ANDI. 2010, 169
- [2] Choirul Muallifah., Bambang Eka Purnama., dan Sukadi., "Sistem

- Informasi Penjualan Barang pada Bengkel Karunia Motor Arjosari. Jurnal Speed – Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi*, Vol.8, No.2, Halaman.10.2016
- [3] Dwi Priyanti dan Siska Iriani dalam jurnal “*Sistem Informasi Data Penduduk Pada Desa Bogoharjo Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan*”, IJNS Volume 2 No 4 Oktober 2013
- [4] Elisabet Yunaeti Anggraeni., dan Rita Irviani. *Pengantar Sistem Informasi*. Yogyakarta : ANDI, 2017, 2
- [5] Hamzah., Suyoto., Paulus Mudjihartanto. “*Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Dosen dengan Metode Balance Scorecard (Studi Kasus : Universitas Respati Yogyakarta)*”. *Jurnal ISSN :1979-2328*, Halaman.83.2015
- [6] Hapzi Ali., dan Tonny Wangdra.*Sistem Informasi Bisnis*. Semarang : BADUOSE MEDIA.2010
- [7] Harianto Antonio dan Novi Safriadi dalam jurnal “*Rancang Bangun Sistem Informasi Administrasi Informatika*”, *Jurnal ELKHA Vol.4, No 2, Oktober 2012*
- [8] Haris Nurdiansyah., dan Ali Mulyawan.”*Perancangan Sistem Persediaan Barang Pada Bagian Penyimpanan Barang Di Cabang Pelayanan Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Wilayah Kota Bandung III*”. *Jurnal Computech & Bisnis*, Vol.9, No.1, Halaman.5.2015
- [9] Iwan binato. “*analisa metode classic life cycle (waterfall) untuk pengembangan perangkat lunak multimedia*”. Seminar nasional sains dan teknologi informasi (senasti) 2014 isbn: 2355-536x
- at: makassar, indonesia volume: pp. 33 – 38. 2014
- [10] Tata, Sutabri. *Konsep Sistem Informasi*. Yogyakarta : Andi Offset, 2012, 10